

Lampiran 5, Bukti Bimbingan Minggu Ke - 15

Minggu Ke	Tanggal	TARGET HASIL (Tulis sesuai dengan pencapaian tahapan yang ada pada lembar Rencana Kegiatan)	URAIAN TOPIK YANG DIBAHAS	RENCANA TINDAK LANJUT	PENGESAHAN PEMBIMBING
15	18 Juni 2022	Revisi hasil dari pasca sidang (lahan, dan tanaman massa)	<ul style="list-style-type: none"> - Simulasi angin pada genteng - Adanya tempat parkir dekat area foodcourt - Penggunaan pondasi yang cocok untuk bangunan tempat resepsi pernikahan 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat tempat parkir dekat area foodcourt - Memubahh luasan RTH di area site - Penggunaan pondasi yang sesuai di bangunan tempat resepsi - Dibuat juga simulasi angin pada genteng 	
BUKTI GRAFIS PROSES KONSULTASI: Sketsa/ foto komentar/ screenshot zoom meeting/ diskusi dg media WA, dll					
M15	18 Juni 2022	Dokumentasi bimbingan tahap perbaikan minggu ke -15			

Lampiran 6, Bukti Bimbingan Minggu Ke – 15

Minggu Ke	Tanggal	TARGET HASIL (Tulis sesuai dengan pencapaian tahapan yang ada pada lembar Rencana Kegiatan)	URAIAN TOPIK YANG DIBAHAS	RENCANA TINDAK LANJUT	PENGESAHAN PEMBIMBING
15	22 Juni 2022	Revisi hasil dari pasca sidang (lahan, dan tanaman massa)	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur atap - Pemasangan railing 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemasangan railing 	
BUKTI GRAFIS PROSES KONSULTASI: Sketsa/ foto komentar/ screenshot zoom meeting/ diskusi dg media WA, dll					
M15	22 Juni 2022	Dokumentasi bimbingan tahap perbaikan minggu ke -15			

Lampiran 7, Bukti Bimbingan Minggu Ke – 15

LEMBAR KONSULTASI KEGIATAN STUDIO TUGAS AKHIR PERANCANGAN SEMESTER GENAP 2021/ 2022 PRODI ARSITEKTUR - FT - UNTAG SURABAYA	MAHASISWA :	RINEKE RIZKY D. K.	144180069
	JUDUL :	PERANCANGAN TEMPAT PERNIKAHAN YANG MERAKYAT DI KOTA SURABAYA	
	PEMBIMBING UTAMA :	Ir. Joko Santoso, MMT., IAL.	44006
	KETUA PENGUJI :	DR. Ir. Ibrahim Tohar, MT.	44014

Minggu Ke	Tanggal	TARGET HASIL (Tulis sesuai dengan pencapaian tahapan yang ada pada lembar Rencana Kegiatan)	URAIAN TOPIK YANG DIBAHAS	RENCANA TINDAK LANJUT	PENGESAHAN PEMBIMBING
15	24 Juni 2022	Revisi hasil dari pasca sidang (lahan, dan tanaman massa)	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur atap - pondasi - Sirkulasi air bersih - Pelebaran RTH di bagian pintu masuk 	<ul style="list-style-type: none"> - Sirkulasi air bersih, khususnya di lt. 2 - Penambahan pondasi di area hall - Pelebaran RTH di bagian pintu masuk 	

BUKTI GRAFIS PROSES KONSULTASI:					
Sketsa/ foto komentar/ screenshot zoom meeting/ diskusi dg media WA, dll					
M15	24 Juni 2022	Dokumentasi bimbingan tahap perbaikan minggu ke -15			

Lampiran 8, Bukti Bimbingan Minggu Ke – 16

LEMBAR KONSULTASI KEGIATAN STUDIO TUGAS AKHIR PERANCANGAN SEMESTER GENAP 2021/ 2022 PRODI ARSITEKTUR - FT - UNTAG SURABAYA	MAHASISWA :	RINEKE RIZKY D. K.	144180069
	JUDUL :	PERANCANGAN TEMPAT PERNIKAHAN YANG MERAKYAT DI KOTA SURABAYA	
	PEMBIMBING UTAMA :	Ir. Joko Santoso, MMT., IAL.	44006
	KETUA PENGUJI :	DR. Ir. Ibrahim Tohar, MT.	44014

Minggu Ke	Tanggal	TARGET HASIL (Tulis sesuai dengan pencapaian tahapan yang ada pada lembar Rencana Kegiatan)	URAIAN TOPIK YANG DIBAHAS	RENCANA TINDAK LANJUT	PENGESAHAN PEMBIMBING
16	25 Juni 2022	Revisi hasil dari pasca sidang (lahan, dan tanaman massa)	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan atap - Sistem utilitas 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemasangan atap yang cocok untuk bangunan 	

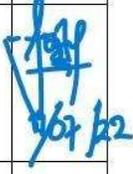
BUKTI GRAFIS PROSES KONSULTASI:					
Sketsa/ foto komentar/ screenshot zoom meeting/ diskusi dg media WA, dll					
M16	25 Juni 2021	Dokumentasi bimbingan tahap perbaikan minggu ke 16			

STUDIO TUGAS AKHIR PERANCANGAN

**LEMBAR KONSULTASI DAN PENGESAHAN BERKAS
PASCA SIDANG TUGAS AKHIR PERANCANGAN**

NAMA	Rineke Rizky D. K.
NBI	1441800069
JUDUL TAP	Perancangan Tempat Pernikahan yang Merakyat di Kota Surabaya
PEMBIMBING UTAMA	Ir. Joko Santoso, MMT., IAI.
KETUA PENGUJI	Dr. Ir. Ibrahim Tohar, MT.
ANGGOTA PENGUJI	Ir. Farida Murti, MT.

Telah melakukan konsultasi perbaikan berkas sesuai arahan pada saat Sidang Tugas Akhir Perancangan sesi 1 Semester Genap Tahun Akademik 2022 dan mendapatkan persetujuan untuk dikumpulkan sebagai bahan Pra yudicium. Berkas yang sudah dikonsultasikan:

NO	NAMA BERKAS	URAIAN KEGIATAN	TANDA TANGAN		
			Pembimbing Utama	Ketua Penguji	Anggota Penguji
1	Konsep Dasar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendetailkan pemilihan konsep dasar, dan juga menggabungkan konsep arsitektural dengan benar 			
2	Jurnal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembuatan Jurnal 			

Lampiran 13, Artikel Ilmiah

PERANCANGAN TEMPAT PERNIKAHAN YANG MERAKYAT DI KOTA SURABAYA

Rineke Rizky D. K.¹, Joko Santoso², Ibrahim Tohar³

⁽¹⁾Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17

Agustus 1945^(2,3)Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik,
Universitas 17 Agustus 1945

Jalan Semolowaru 45, Surabaya 60118, Jawa

Timur, Indonesia Surabaya, Indonesia

⁽¹⁾E-mail: krinekerd@gmail.com

Abstrak

Pernikahan merupakan sesuatu yang pastinya akan dijalani oleh setiap manusia, dimana dengan adanya pernikahan menyatukan dua keluarga. Oleh karena itu pernikahan terkadang menjadi ajang bagi warga untuk menunjukkan kekuatan keuangannya.

Terlebih di Jawa timur, khususnya di Kota Surabaya, dimana menjadi kota No. 1 se- Jawa timur yang menyumbangkan angka pernikahan. Namun, karena masih banyaknya warga menengah kebawah membuat acara pernikahan kadang dilakukan di tengah jalan. Dimana dapat mengganggu aktifitas wargalainnya.

Oleh karena itu di rancanglah Tempat Pernikahan yang Merakyat di Kota Surabaya ini, dengan fasilitas yang mewadahi kaula muda untuk lebih mudah dalam memilih dan mengimajinasikan rencana pernikahannya. Juga merupakan fasilitas yang bertujuan mewadahi kegiatan-kegiatan edukasi, dan pengenalan akan keperluan sebeleum menikah, dengan mempertimbangkan budget yang ada. Desain bangunan menggunakan pendekatan Arsitektur Hijau, dimana menyesuaikan dari letak site yang berada di lingkungan tropis.

Kata kunci – Pernikahan, Mewadahi Kegiatan, Arsitektur Hijau

Abstract

Marriage is something that will certainly be lived by every human being, where with marriage unites two families. Therefore, marriage is sometimes an opportunity for citizens to show their financial strength.

Especially in East Java, especially in the city of Surabaya, which is the city no. 1 in East Java which contributed the number of marriages. However, because there are still many people from the lower middle class, weddings are sometimes held in the middle of the road. Where can interfere with the activities of other residents. Therefore, this popular wedding venue was designed in the city of Surabaya, with facilities that accommodate young people to make it easier for them to choose and imagine their wedding plans.

It is also a facility that aims to accommodate educational activities, and the introduction of pre-wedding needs, taking into account the existing budget. The building design uses a Green Architecture approach, which adapts to the location of the site in a tropical environment

Keywords: *Wedding, Accommodating Activities, Green Architecture*

I. PENDAHULUAN

Pernikahan merupakan salah satu bagian dari siklus kehidupan dimana pernikahan ini hal yang di anggap penting, karena diinginkan hanya terjadi dalam satu masa kehidupan. Sehingga pernikahan sering kali digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui status keluarga. Pernikahan dianggap juga sebagai pintu gerbang sakral menuju lembaga yang bernama keluarga, dimana nantinya keluarga ini menjadi cikal bakal terbentuknya sebuah masyarakat yang lebih luas. Dari keluargaini pula yang nantinya memberi warna pada setiap unsur masyarakat, baik atau tidaknya sebuah masyarakat bergantung dari pada masing – masing keluarga yang terdapat dalam masyarakat tersebut.

Kota Surabaya yang merupakan salah satu Kota terbesar No. 2 setelah Kota Jakarta ini berada di Provinsi Jawa Timur, yang mana memiliki luas wilayah 52,087 Ha yang terbagi atas luas daratan sebesar 33,048 Ha dan lautan seluas 19,039 Ha. Penduduk di Kota Surabaya menurut hasil dari SP2020 adalah sebanyak 2,87 juta jiwa Jumlah penduduk laki- laki lebih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan yaitu

1,42 juta jiwa untuk jumlah penduduk laki-laki dan 1,45 juta jiwa untuk jumlah penduduk perempuan dengan rasio jenis kelamin sebesar 98. Dengan luas wilayah 326,81 km² persegi, kepadatan penduduk Kota Surabaya berdasarkan hasil sensus penduduk 2020 sebanyak 8.795 jiwa per km² Dengan itu pula tingkat pernikahan di Kota Surabaya tiap tahunnya semakin bertambah. Perkawinan dikatakan sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya.

Merujuk kepada Undang – Undang Nomor 1 Tahun 1974 Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) yang menentukan bahwa suatu perkawinan harus dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya dan dicatatkan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan ketentuan ini merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipilih keberlakuannya. Apabila hanya memenuhi salah satu ketentuan saja, maka peristiwa perkawinan tersebut belum memenuhi unsur hukum yang ditentukan oleh undang-undang

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik masalah yang terjadi yaitu;

1. Bagaimana merancang Tempat Pernikahan di Kota Surabaya yang dapat menunjang untuk kawasan menengah kebawah?
2. Bagaimana merancang Tempat Pernikahan yang Merakyat sebagai sarana yang informatif, edukatif, dan kreatif?
3. Bagaimana membuat fasilitas yang cocok bagi kaula muda yang ingin menggelar acara pernikahan dengan terbatasnya dana?

B. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari perancangan ini adalah merancang sebuah fasilitas pra dan pasca pernikahan dengan kapasitas yang mampu mewedahi kebutuhan dan struktur lapisan masyarakat menengah kebawah di Provinsi Jawa Timur, khususnya Kota Surabaya. Juga fasilitas yang akan

menambah nilai pariwisata dengan penyesuaian kondisi serta bentuk bangunan dengan pendekatan arsitektur hijau.

Manfaat dari perancangan ini yaitu :

1. Membuat fasilitas Tempat Pernikahan di Kota Surabaya yang dapat mengatasi acara pernikahan dengan terbatasnya dana.
2. Memunculkan ciri khas dari adat pernikahan khususnya daerah jawa dalam perancangan untuk menimbulkan kesan historisme.
3. Meningkatkan eksistensi akan pagelaran acara pernikahan yang merakyat di Kota Surabaya
4. Dapat memberikan tempat bagi para pelaku UMKM baik UMKM persiapan pernikahan dan UMKM makanan untuk menyajikan produknya
5. Dapat menjadi

salah satu sarana pariwisata di Kota Surabaya

6. Dapat Menjadi salah satu sarana Edukasi tentang persiapan pernikahan.

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENDEKATAN

A. Tinjauan Pustaka

Dari POKJAWAS Mulyono Spd.Mpd, mengatakan bahwa Masyarakat yaitu : betul- betul pro rakyat dengan berorientasi pada kesejahteraan rakyat secara menyeluruh bukan untuk kepentingan pribadi atau golongannya saja. Dan juga dari (Yu Sing Liem, 2009) Mematahkan stigma jasa arsitektur lebih dekat dengan orang-orang berduit.dengan pengupayakan arsitektur untuk semua kalangan, khusus masyarakat kurang mampu, masyarakat kampung dan lain-lain. dan juga mengenalkan konsep rumah ramah lingkungan dan dengan mempraktikan arsitektur alami, hemat struktur, dan gunakan bahan material bekas.

B. Tinjauan Pendekatan

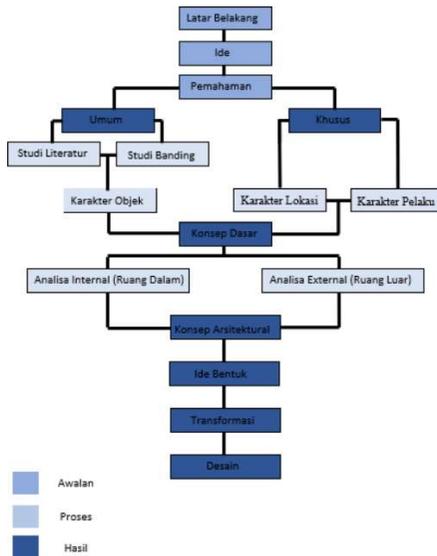
Perancangan fasilitas Tempat pernikahan yang merakyat ini menggunakan satu teori arsitektur hijau sebagai pendekatan perancangan. Pendekatan teori arsitektur hijau menurut Futturach (2008) Sebuah proses perancangan dengan mengurangi dampak lingkungan yang kurang baik, meningkatkan kenyamanan manusia dengan efisiensi dan pengurangan penggunaan sumber daya energi, pemakaian lahan dan pengelolaan sampah efektif dalam tatanan arsitektur

dalam “*Green Architecture Design for Sustainable Future*”, arsitektur hijau memiliki beberapa kriteria:

1. Hemat energi : desain bangunan harus mampu memodifikasi iklim dan dibuat beradaptasi dengan lingkungan bukan merubah lingkungan yang sudah ada. Lebih jelasnya dengan memanfaatkan potensi matahari sebagai sumber energi.
2. Memanfaatkan kondisi dan juga sumber energi alami yaitu dengan cara memanfaatkan kondisi alam, iklim dan lingkungannya sekitar kedalam bentuk serta pengoperasian bangunan

3. Respect akan keadaan tapak pada site, dimaksudkan keberadaan bangunan nantinya baik dari segi konstruksi, bentuk dan pengoperasiannya tidak merusak lingkungan sekitar.
4. Memperhatikan pengguna, dimaksudkan perancangan dengan green architecture harus memperhatikan kondisi kebutuhan pemakai dengan mempertimbangkan perencanaan, rancangan dan juga pengoperasiannya.
5. Meminimalkan sumber daya baru, dimaksudkan bangunan seharusnya dirancang mengoptimalkan material yang ada dengan meminimalkan penggunaan material baru, dimana pada akhir umur bangunan dapat digunakan kembali untuk membentuk tatanan arsitektur lainnya.

III. METODOLOGI



Gambar 3.1. Skema Alur Pemikiran (Sumber : *Analisa Pribadi*)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Lingkup Pelayanan dan Kapasitas Lingkup pelayanan perancangan tempat pernikahan ini adalah berada di Provinsi Jawa Timur yang mencakup Kota Surabaya, dan sekitarnya seperti Kabupaten Sidoarjo, dan juga Kabupaten Gresik. Dengan kapasitas yang ditawarkan tempat pernikahan ini ada berbagai macam, mulai dari 100 orang, 300 orang dan juga 400 orang untuk tempat resepsi, dan juga beberapa ukuran stand yang ada di foodcourt dan juga ruko.

- B. Karakter Pengguna
- Karakter pengguna utama fasilitas terbagi menjadi tiga, yaitu :
- Calon pengantin : biasanya akan bersifat konservatif
 - Keluarga : lebih membantu sesama (saling membantu), dan juga meramaikan
 - Teman / relasi : perbedaan pertemanan dari masyarakat menengah bawah saat

menggelar acara yaitu mengundang semua teman.

C. Karakter Lokasi

Karakter lokasi sesuai dengan keadaan tapak di Kota Surabaya yaitu :

- Kota besar : Lokasi berada di pusat kota, tepatnya di Provinsi Jawa Timur
- Mudah Diakses : Lokasi tapak mudah diakses melalui transportasi lokal dan luar kota
- Terkoneksi : Lokasi tapak terkoneksi dengan fasilitas lain yang mendukung, seperti adanya pasar tradisional, puskesmas, kantor kecamatan, dan juga lain – lain.

D. Karakter Objek

Karakter objek tempat pernikahan yang merakyat ini, terbagi menjadi:

1. Pemberdayaan adalah memberikan sarana dan prasarana bagi warga Surabaya khususnya kalangan menengah kebawah yang ingin menggelar acara pernikahan.
2. Informatif adalah

mudah mendapatkan informasi persiapan dan kebutuhan pernikahan.

3. Sejahtera adalah dengan adanya fasilitas ini dapat meningkatkan kesejahteraan bersama, baik warga Surabaya, khususnya calon pengantin, pelaku bisnis atau UMKM, dan juga bagi pemilik gedung

E. Konsep Dasar

Berdasarkan penjabaran karakter pengguna, lokasi, dan obyek, muncul konsep dasar "*Merakyat*". Menurut POKJAWAS Mulyono, Spd.,Mpd. (2019),Merakyat yaitu : betul - betul pro rakyat dengan berorientasi pada kesejahteraan rakyat secara menyeluruh bukan untuk kepentingan pribadi atau golongannya saja. Konsep yang dijadikan sebagai dasar perancangan ini bertujuan untuk membuat pengguna ataupun pemilik bangunan ini tidak mengelarkan pengeluaran yang banyak, karena bangunan yang digunakan mempertimbangkan beberapa aspek, agar meminimalisir penggunaan sumber daya tidak terbarukan.

F. Pendekatan

Pendekatan arsitektur yang diaplikasikan pada perancangan adalah Arsitektur Hijau. Menurut Futturach (2008), perancangan dengan mengurangi dampak lingkungan yang kurang baik, meningkatkan kenyamanan manusia dengan efisiensi dan pengurangan penggunaan sumber daya energi, pemakaian lahan dan pengelolaan sampah efektif dalam tatanan arsitektur.

Oleh karena itu pendekatan ini dianggap cocok dikombinasikan dengan konsep dasar *merakyat* untuk masyarakat Surabaya khususnya masyarakat menengah ke bawah.

Dari tinjauan pendekatan Arsitektur Hijau sebelumnya, maka penerapan pada perancangan tempat pernikahan yang merakyat, yaitu:

1. Menerapkan kriteria desain arsitektur hijau pada setiap penataan ruang tempat pernikahan dan juga bangunan penunjang
2. Menambahkan RTH sebagai areapenghijauan

dan juga untuk menambah kesan asri di kota besar.

- ## G. Data dan Lokasi Tapak
- Tapak berlokasi di Jl. Dr. Ir. Soekarno, Kecamatan Gunung Anyar, Surabaya Timur, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Dengan luas lahan tapak memiliki luas $\pm 5.000 \text{ m}^2$ atau setara dengan 0.5 Ha. Kondisi eksisting tapak merupakan lahan kosong dan juga kampung di area belakang site. Batas eksisting tapak



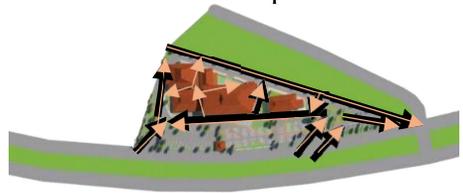
Gambar 4.1.
Analisa Kondisi
dan Batas
Eksisting Tapak
(Sumber :
Google Maps,
AnalisaPribadi)

untuk perancangan dapat dilihat padagambar.

- Sebelah Utara :
Jl. Dr. Ir.
Soekarno, dan juga
Cafe Bicipi

- Sebelah Timur :
lahan kosong
- Sebelah Selatan :
Kampus UINSA
- Sebelah Barat :
Rumah warga /
kampung
- Peraturan pada tapak berdasarkan Peraturan Kota Surabaya tentang Bangunan Gedung yaitu:
- $GSB = \frac{1}{2} \times \text{lebar jalan} + 1$
 $= \frac{1}{2} \times 20 + 1$
 $= 11 \text{ meter}$
- $KDB = 50\% \times \text{lulas lahan}$
 $= 50\% \times 5.000$
 $= 2.500 \text{ m}^2$
(maksimal,
disesuai
kan
dengan
kebutuhan)
- $KLB = 5 \times \text{lulas lahan}$
 $= 5 \times 5.000 =$
 25.000 m^2
(maksimal,
dilsesuai
kan
dengan
kebutuhan)
- $KDH = 10\% \times \text{lulas lahan}$
 $= 10\% \times$
 $5.000 = 500$
 m^2
(10 % merupakan
milnimal yang
diizinkan,disesuailk
an dengan
kebutuhan)

H. Analisa Sirkulasi Tapak

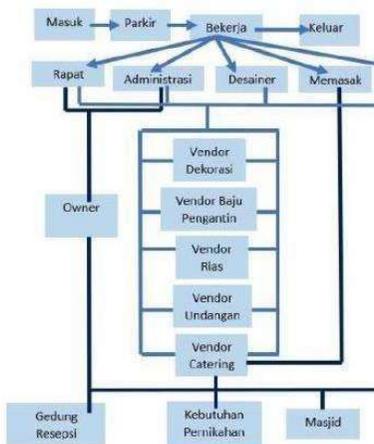


Gambar 4.2.
Sirkulasi
Tapak(Sumber
: *Sketchup,*
Analisa
Pribadi)

Tapak memiliki akses langsung ke Jl.Dr. Ir. Soekarno yang memiliki kepadatan pada jam tertentu, namun terpantau ramai lancar.Jalur dibedakan untuk kendaraan danpejalan kaki. Jalur kendaraan, ditunjukdengan menggunakan garis berwarnahitam tebal pada gambar, yaitudiperuntukan untuk kendaraan umum milikpengguna dan kendaraan khusus milikpengelola. Sedangkan jalur untuk pejalan kaki terlihat pada garisberwarna oren pada gambar, hanya 1 jalur masuk dan keluar dikarenakanpedestrian

yang hanya terdapat di Jl. Dr. Ir. Soekarno. Respon selanjutnya adalah sirkulasi pada tapak memiliki tiga jalur entrance dan satu jalur keluar tapak untuk menghindari kemacetan dan juga meminimalisir adanya tindak kejahatan.

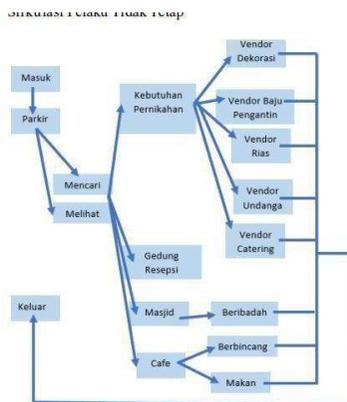
I. Analisa Pengguna
1. Pengguna tetap



Gambar 4.3. Skema Pengguna Tetap Bangunan

(Sumber : Analisa Pribadi)

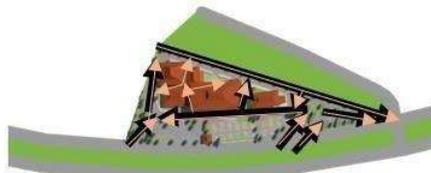
2. Pengguna tidak tetap



Gambar 4.4. Skema Pengguna Tidak Tetap Bangunan

(Sumber : Analisa Pribadi)

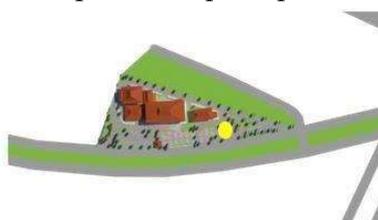
J. Konsep Sirkulasi



Gambar 4.5. Sirkulasi Kendaraan dan Sirkulasi Pejalan kaki pada Tapak (Sumber : Sketchup, Analisa pribadi)

Konsep sirkulasi kendaraan dan sirkulasi pejalan kaki pada tapak, menggunakan sistem network dengan terbatasnya lahan, dan untuk mempermudah pengguna mencapai area kegiatan yang diinginkan. Batas sirkulasi ditandai dengan warna material lahan yang berbeda untuk fungsi yang berbeda. Sirkulasi kendaraan dibagi menjadi 2 fungsi jalur utama yaitu, jalur masuk pengunjung baik kendaraan kecil, sedang dan besar, jalur kendaraan servis (Truk sampah),

K. Konsep Landscape Tapak

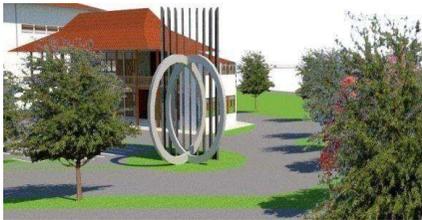


Gambar 4.7. Konsep Landscape Tapak (Sumber : Google)

*Maps, Analisa
Pribadi)*

Lanskap yang diaplikasikan pada tapak dibagi menjadi *hardscape* dan *softscape*. Berikut penjelasannya :

- *Hard Material*
Hard material yang diterapkan pada tapak adalah monumen, paving, lampu taman.



Gambar 4.8.
Monumen
(Sumber:Pribadi)

- *Soft Material*
Soft material pada tapak terdapat pohon yang dapat menghasilkan buah seperti mangga, dan juga terdapat tanaman hias yang nantinya sebagai penghijauan dan juga dapat mempercantik kawasan



Gambar 4.9.
Soft Material
pada Tapak
(Sumber : Pribadi)

L. Konsep Massa Bangunan Perancangan

Tempat pernikahan ini menggunakan bangunan banyak massa yang bersifat network atau terhubung satu sama lain dan di kelompokkan sesuai fungsi. Pengelompokkan memudahkan pengguna terutama pengunjung untuk memastikan tujuan yang akan disinggahi di kawasan tempat pernikahan yang merakyat.

M. Konsep Arsitektural

- Konsep Arsitektur \geq Bangunan
Penggunaan sistem network pada tapak untuk mempermudah sirkulasi pengguna utama yang akan memilah dan memilah kebutuhan.



Gambar 4.10.
Konsep Arsitektur
≥ Bangunan
(Sumber : Pribadi)

- Konsep Arsitektur = Bangunan Konsep bentuk bangunan menggunakan fasad dengan bentukan yang memudahkan orientasi dan familiar bagi pengguna. Penggunaan material kayu, batu, dan dinding bercat putih.



Gambar 4.11.

Konsep Arsitektur =
Bangunan

(Sumber : Pribadi)

- Konsep Arsitektur ≤ Bangunan Beberapa penerapan teori konsep arsitektur hijau dapat dilihat pada gambar .



Gambar 4.13. Bangunan
pada Area Site

(Sumber : Pribadi)

Bangunan pada area site ini digunakan sebagai bangunan yang saling terhubung dan juga sebagai penerapan arsitektur hijau, yaitu memperhatikan pengguna dan juga respect akan kondisi site

- N. Ide Bentuk dan Transformasi
- Ide Bentuk Penataan Massa

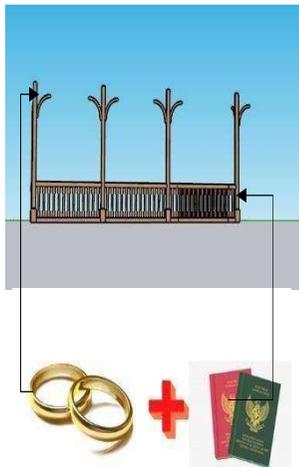


Gambar 4.16.
Penataan Massa dari
perpaduan cincin
dan juga buku nikah
(Sumber : Google,
Pribadi)

Ide bentuk penataan massa dari perpaduan cincin dan buku nikah, karena kedua barang ini saling berkaitan saat berlangsungnya acara pernikahan. Untuk bentukan dari monumen terlihat jelas

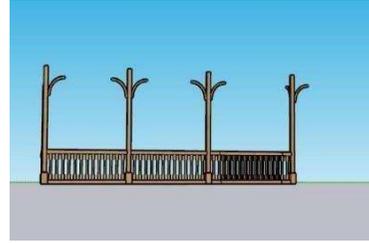
akan perpaduan cincin dan juga buku nikah. Sedangkan, untuk massa yang ada di kawasan di buat dari transformasi buku nikah saja, dikarenakan bentuk yang simple, sehingga memudahkan untuk tahap pengerjaan dan juga mudah perawatan.

- Ide Bentuk Skala Manusia



Gambar 4.17. Ide Bentuk Dasar Lingkaran dan Kotak
(Sumber : Google, Pribadi)

Penanda orientasi pada bangunan berupa entrance, bukaan, Ide bentuk merupakan bentuk melengkung cincin dan juga menjadi bentuk gabungan setengah lingkaran dan persegi panjang.



Gambar 4.18.
Hasil Transformasi Bentuk railing masjid

(Sumber : Pribadi)

V. Hasil Gambar Desain

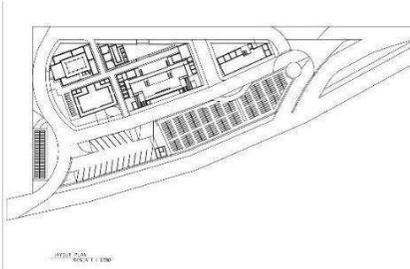


Gambar 5.1. Blok Plan
(Sumber : Pribadi)



Gambar 5.2. Site Plan
(Sumber : Pribadi)

(Sumber : Pribadi)



Gambar 5.3. Layout Plan
(Sumber : Pribadi)



Gambar 5.4. Perspektif
Siang
(Sumber : Pribadi)



Gambar 5.5. Perspektif
Petang
(Sumber : Pribadi)



Gambar 5.6. Perspektif Malam

VI. Kesimpulan

Perancangan Tempat Pernikahan yang Merakyat di Kota Surabaya ini, diharapkan bisa menjadi tempat dengan yang memberdayakan dan mensejahterakan masyarakat Surabaya, khususnya untuk masyarakat menengah kebawah. Penggunaan pendekatan arsitektur hijau pun di rasa pas dengan kondisi site, karena mempertimbangkan beberapa aspek, agar pengunjung kawasan tempat pernikahan merasanyaman dan aman saat berada di dalam kawasan. Dan juga dengan adanya perancangan tempat pernikahan yang merakyat ini, membuat masyarakat yang akan menggelar acara tidak mengganggu fasilitas umum disekitarnya

DAFTAR PUSTAKA

RPJMD dan RPJPD Surabaya
Elaborasi RIRN

BPS (Badan Pusat Statistika) Buku
Data Arsitek Jilid 1 Buku Data
Arsitek Jilid 2 Buku 3 Francis D. K.
Ching

Buku Pile Design and Construction
Practice MJ. Tomlinson
JDIH Surabaya

Lampiran 14, Bahan Presentasi (Power Point)

TUGAS AKHIR PERANCANGAN



Pembimbing Utama :
IR. Joko Santoso, MMT, IAI
Ketua Penguji :
Dr. Ibrahim Tohar, MT



Tempat Pernikahan yang Merakyat di Kota Surabaya

Rineke Rizky D. K
(1441800069).

Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur
Semester Genap 2021/2022
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Slide 1

1 Pendahuluan

A Angka Pernikahan

Tahun	1988	1989	1990	1991	1992	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1988	15.275	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1989	15.388	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1990	15.849	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1991	15.175	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1992	15.858	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1993	16.366	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1994	16.811	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1995	16.137	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1996	16.262	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1997	16.510	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1998	16.718	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1999	17.841	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2000	18.884	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2001	19.894	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2002	17.888	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2003	17.833	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2004	18.833	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2005	17.388	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2006	17.884	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2007	18.888	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2008	18.117	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2009	18.884	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2010	18.888	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2011	18.884	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2012	18.884	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2013	18.887	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2014	18.810	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2015	36.327	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2016	18.810	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2017	17.842	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2018	18.888	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2019	18.483	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Untuk kawasan Surabaya sendiri, Pernikahan paling banyak terjadi di tahun 2015 dengan acara pernikahan sebanyak 36.327.



Tahun	Jumlah Kawin	Kemungkinan
1988	15.275	-
1989	15.388	-
1990	15.849	-
1991	15.175	-
1992	15.858	-
1993	16.366	-
1994	16.811	-
1995	16.137	-
1996	16.262	-
1997	16.510	-
1998	16.718	-
1999	17.841	-
2000	18.884	-
2001	19.894	-
2002	17.888	-
2003	17.833	-
2004	18.833	-
2005	17.388	-
2006	17.884	-
2007	18.888	-
2008	18.117	-
2009	18.884	-
2010	18.888	-
2011	18.884	-
2012	18.884	-
2013	18.887	-
2014	18.810	-
2015	36.327	-
2016	18.810	-
2017	17.842	-
2018	18.888	-
2019	18.483	-

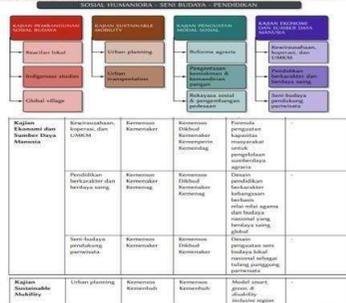
Sumber : *1) Kementerian Agama Kota Surabaya
*2) Pusat Kependudukan Kota Surabaya
*3) Kementerian Agama Kota Surabaya

Slide 2

B Sasaran RPJPD & RPJMD Kota Surabaya

RPJPD KOTA SURABAYA Tahun 2005-2025		RPJMD Tahun 2016-2021				
No	Sasaran Pokok RPJPD Periode Lima Tahunan ke 3	Aspek Pembangunan RPJPD Lima Tahunan ke 3	Tujuan	Sasaran	Program	
(5)	Optimanya proses manajemen kelompok masyarakat usia produktif, termasuk kelompok masyarakat miskin, untuk mendorong munculnya industri-industri kreatif yang bernilai tambah serta berdampak luas	(3) meningkatkan kinerja industri-industri kreatif	6. Mendorong pertumbuhan daya saing UMMI pada sektor pertanian, barang dan jasa serta koperasi melalui peningkatan produktivitas dan pengembangan industri kreatif	Meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas pelaku sektor industri kreatif	Program Pengembangan Rumah Kreatif Program pemanfaatan rumah kreatif dan pengembangan usaha kreatif Program legalisasi usaha kreatif Program penguatan modalitas usaha kreatif	Tujuan : Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
(6)	Peningkatan kualitas dan daya dukung sarana prasarana penunjang aktivitas perdagangan dan jasa serta fungsi/ fasilitas pemerintah dalam menjamin aksesibilitas ke sumber daya produktif usaha	(4) optimanya fungsi fasilitas pemerintah dalam menjamin aksesibilitas ke sumber daya produktif	7. Mengoptimalkan kualitas sarana prasarana pendukung termasuk akses ke sumber daya produktif	Meningkatkan arus perdagangan ritel/mall dan antar pulau dari dan menuju Surabaya	Peningkatan sistem manajemen city logistik Meningkatkan kemampuan angkutan kerja untuk meningkatkan daya saing perdagangan	Program pengembangan hub dan simpul logistik untuk mendukung distribusi komoditas potensial Program Peningkatan Efisiensi Kerja

C Elaborasi RIRN



Slide 3

2 Pemahaman Objek Aspek Legal

Peraturan Walikota Surabaya No. 13 th 2018

PERIZINAN BANGUNAN

Bagian Kesatu Umum

Pasal 7

(1) Dalam rangka pelaksanaan pengendalian pembangunan di Daerah, Walikota berwenang menetapkan IMB.

(2) Walikota melimpahkan kewenangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada Kepala Dinas.

(3) Jenis pelayanan IMB meliputi :

- gedung sederhana;
- gedung tidak sederhana;
- gedung khusus; dan
- bukan gedung.

(4) IMB gedung sederhana sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a, meliputi sebagai berikut :

- bangunan gedung sederhana 1 (satu) lantai, dengan klasifikasi untuk rumah tinggal dengan luas bangunan sampai dengan 500 m² (lima ratus meter persegi);
- bangunan gedung sederhana 2 (dua) lantai, dengan klasifikasi untuk rumah tinggal dengan luas bangunan sampai dengan 500 m² (lima ratus meter persegi);

(5) IMB gedung tidak sederhana sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b, meliputi sebagai berikut :

- bangunan gedung tidak sederhana bukan untuk kepentingan umum, dengan klasifikasi sebagai berikut :
 - bangunan dengan guna rumah tinggal dengan luas bangunan diatas 500 m² (lima ratus meter persegi);
 - bangunan dengan guna rumah tinggal yang dibangun oleh pengembang;
- bangunan gedung tidak sederhana untuk kepentingan umum, dengan klasifikasi sebagai berikut :
 - bangunan dengan guna usaha mikro, kecil dan menengah;
 - bangunan dengan guna non rumah tinggal;
 - bangunan dengan guna non rumah tinggal yang dibangun oleh pengembang;

RPJPD & RPJMD Surabaya

RPJPD KOTA SURABAYA Tahun 2005-2025		RPJMD Tahun 2016-2021			
No	Sasaran Pokok RPJPD Periode Lima Tahunan ke 3	Aspek Pembangunan RPJPD Lima Tahunan ke 3	Tujuan	Sasaran	Program
(5)	Optimanya proses manajemen kelompok masyarakat usia produktif, termasuk kelompok masyarakat miskin, untuk mendorong munculnya industri-industri kreatif yang bernilai tambah serta berdampak luas	(3) meningkatkan kinerja industri-industri kreatif	6. Mendorong pertumbuhan daya saing UMMI pada sektor pertanian, barang dan jasa serta koperasi melalui peningkatan produktivitas dan pengembangan industri kreatif	Meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas pelaku sektor industri kreatif	Program Pengembangan Rumah Kreatif Program pemanfaatan rumah kreatif dan pengembangan usaha kreatif Program legalisasi usaha kreatif Program penguatan modalitas usaha kreatif
(6)	Peningkatan kualitas dan daya dukung sarana prasarana penunjang aktivitas perdagangan dan jasa serta fungsi/ fasilitas pemerintah dalam menjamin aksesibilitas ke sumber daya produktif usaha	(4) optimanya fungsi fasilitas pemerintah dalam menjamin aksesibilitas ke sumber daya produktif	7. Mengoptimalkan kualitas sarana prasarana pendukung termasuk akses ke sumber daya produktif	Meningkatkan arus perdagangan ritel/mall dan antar pulau dari dan menuju Surabaya	Peningkatan sistem manajemen city logistik Meningkatkan kemampuan angkutan kerja untuk meningkatkan daya saing perdagangan
(7)	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan daya dukung lingkungan untuk meningkatkan daya saing kota	(5) meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan daya dukung lingkungan untuk meningkatkan daya saing kota	8. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan daya dukung lingkungan untuk meningkatkan daya saing kota	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan daya dukung lingkungan untuk meningkatkan daya saing kota	Program pemertan lahan Program pemertan lahan Program pemertan lahan Program pemertan lahan

RTRW 2010 – 2030 Surabaya

Pasal 16 Ayat 2

(2) Pengembangan kawasan perdagangan dan jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 huruf b dilakukan dengan strategi berikut :

- mengembangkan dan merevitalisasi Pasar Tradisional;
- mengembangkan pusat perbelanjaan secara terintegrasi dalam skala Unit Pengembangan, koridor dan kawasan;
- mengembangkan toko modern dalam tingkat nilai lingkungan yang menjadikannya dengan terkendali;
- mengembangkan pusat perdagangan dan jasa pada setiap Unit Pengembangan maupun Unit Distrik secara bertahap;
- mengembangkan menyediakan lahan bagi kegiatan sektor informal pada setiap kawasan perdagangan.

Slide 4

2

Pemahaman Objek

← Fungsi →



Pemberdayaan :

- Memberikan sarana dan prasarana untuk warga Surabaya khususnya kalangan menengah kebawah yang ingin menggelar pernikahan.



Informatif :

- Mudah mendapat informasi tentang persiapan dan kebutuhan pernikahan
- Informasi yang disampaikan mudah dipahami oleh berbagai macam jenis pekerjaannya



Sejahtera :

- Dengan adanya fasilitas ini dapat meningkat kesejahteraan sesama, baik bagi warga Surabaya, khususnya para calon mempelai dan juga pelaku bisnis/umkm

Slide 5

2

Pemahaman Objek

Deskripsi:

Tempat pernikahan yang merakyat ini di rancang dengan beberapa aspek pertimbangan kebutuhan manusia, dan juga lokasi.

Fasilitas & Fungsi:

1. Primer
 - Pemberdayaan : Memberikan sarana dan prasarana untuk warga Surabaya khususnya kalangan menengah kebawah yang ingin menggelar pernikahan.
2. Skunder
 - Pelayanan :
 - a. beberapa ruang sewa akad nikah dan resepsinya
 - b. masjid
 - c. vendor pernikahan
 - d. vendor persewaan dan pembuatan baju
 - e. vendor rias
 - f. Vendor dekor
 - g. Vendor sovenir
 - h. Vendor perhiasan
3. Penunjang
 - Resepsionis
 - Toilet/KM
 - Cafe
 - Parkir
 - Taman, dll.

Slide 6

2 Pemahaman Objek Studi Banding

Gita Tamtama Surabaya



Alamat : Jl. Genteng Kali No.97-99 - Surabaya
 Nomor Tlp. : 031-5345072
 Kapasitas Gedung : 500 orang
 Harga Sewa Gedung : 6-7 Juta Rupiah
 Luas Tanah : 0,25 ha / 2.503 m²
 Luas Bangunan : 0,13 ha/ 1.300 m²
 Aksesibilitas : Mudah, karena terletak di Pusat Kota Surabaya
 • 50 m ke Gedung Siola
 • 40 m ke Bank Mandiri
 • 80 m ke Bank BCA
 • 280 m ke Samsat Point
 • 362 m ke Hotel Double Tree by Hilton
 • 714 m ke Hotel Mojopahit

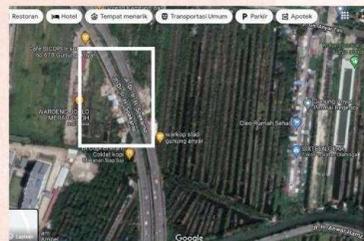
Balai RW 01, Bringin Surabaya



Alamat : Jl Jl. Raya Bringin No.01, Bringin, Kec. Sambikerep, Kota SBY, Jawa Timur 60218
 Nomor Tlp. : -
 Kapasitas Gedung : 250 orang
 Harga Sewa Gedung : 2-3 Juta Rupiah
 Luas Tanah : 615 m²
 Luas Bangunan : 462 m²
 Aksesibilitas : Dekat dengan beberapa tempat, seperti :
 • RSUD Bhakti Darma : 2,6 km
 • Universitas Ciputra : 4,5 km
 • Pasar Benowo : 4,8 km
 • Rs. Mitra Keluarga : 7 km
 • Gerbang Tol Tandus Timur : 13,1 km
 • RM. Handayani : 17,4 km
 • Warung Bu Kris : 18,1 km

Slide 7

2 Pemahaman Objek Site Terpilih



• Lokasi : Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya
 • Luas Lahan : ± 5.000 m²
 • Aksesibilitas : Tapak berada di pinggir jalan raya Dr. Ir. H. Soekarno

Info Lahan

Zona : Perdagangan dan Jasa (K) UP I RUNGKUT

Sub-Zona : Skala Regional/Kota/UP (K-5) Cetak

Kegiatan : Tempat Usaha MICE (Meeting, Incentive, Conference, Exhibition) Detail

Jenis Kegiatan : ITBX

Gedung Pertemuan, Convention, Tempat Pameran, Gedung Pertunjukan, Galeri, Seni, dan sejenisnya

- Intensitas
 - KUB maksimum yang diizinkan : 20%
 - KUB minimum yang diizinkan : 5
 - KUB 5 poin dapat diizinkan dengan memenuhi 3 (tiga) kriteria sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kota Surabaya No. 9 tahun 2010 tentang Rencana Zonasi Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kota Surabaya Tahun 2010-2018 yaitu:
 - Sudah terencana dengan Metail Cepat (AMCI) dan Transfer Demam/Manajemen (TDM)
 - Letak area sedang sesuai rencana dengan nilai plan pada rencana Metail yang dit
 - Pemenuhan kontribusi terhadap pembangunan daerah
 Sehingga untuk KUB maksimal tertera kriteria yang diizinkan pada gambar berikut adalah:
 - KUB maksimum yang diizinkan : 40%
 - KUB minimal yang diizinkan : 10%
 - Metail Bangunan
 - KUB minimal yang diizinkan : disesuaikan dengan Lampiran X00 ketentuan DSD minimal dan maksimal pada titik awal bangunan
 - Tinggi bangunan maksimum yang diizinkan : 50 meter (memperkecualkan untuk MUCU)
 - Jumlah lantai basement maksimum yang diizinkan : 3 lantai

No	Keterangan	Nilai (N)	Bobot (B)				Nx B
			1	2	3	4	
1	Lokasi	4			✓		12
2	Luas Lahan	3			✓		12
3	Kondisi lingkungan	4			✓		16
4	Karakter Jalan	3			✓		12
4	Aksesibilitas	3			✓		9
5	Harga Tanah	3			✓		12
Total							73

Slide 8



Slide 9



Slide 10

Perumusan Konsep

. "Merakyat"

1 Karakter

A . Pengguna

- Calon Pengantin → Konservatif
- Keluarga Relasi / Teman →
 - Saling membantu
 - Meramaikan
 - Banyak dan Ramai
 - Waktu kedatangan

B Lokasi

- Kota Besar
- Mudah di Akses
- Ramai

C Objek

- Memudahkan
- Memeberdayakan
- Mensejahterakan
- Informatif

2 Konsep Dasar



POKJAWAS Mulyono, S.Pd MPd

Merakyat yaitu :betul-betul pro rakyat dengan berorientasi pada kesejahteraan rakyat secara menyeluruh bukan untuk kepentingan pribadi atau golongannya saja.



Yu Sing Liem

Mematahkan stigma jasa arsitektur lebih dekat dengan orang -orang berduit.dengan pengupayakan arsitektur untuk semua kalangan, khusus masyarakat kurang mampu, masyarakat kampung dan lain-lain. dan juga mengenalkan konsep rumah ramah lingkungan dan dengan mempraktikan arsitektur alami, hemat struktur, dan gunakan bahan material bekas.

Slide 11

Transformasi


+


cincin ataupun buku nikah merupakan dua benda tak terpisahkan di acara pernikahan

Salah satu penerapan di dalam bentuk monumen, dimana menggabungkan 2 cincin dan juga buku nikah , dengan jumlah lembar pada monumen disamakan dengan jumlah lembar pada buku nikah.

Slide 12

3 Konsep Arsitektural "Arsitektur Hijau"

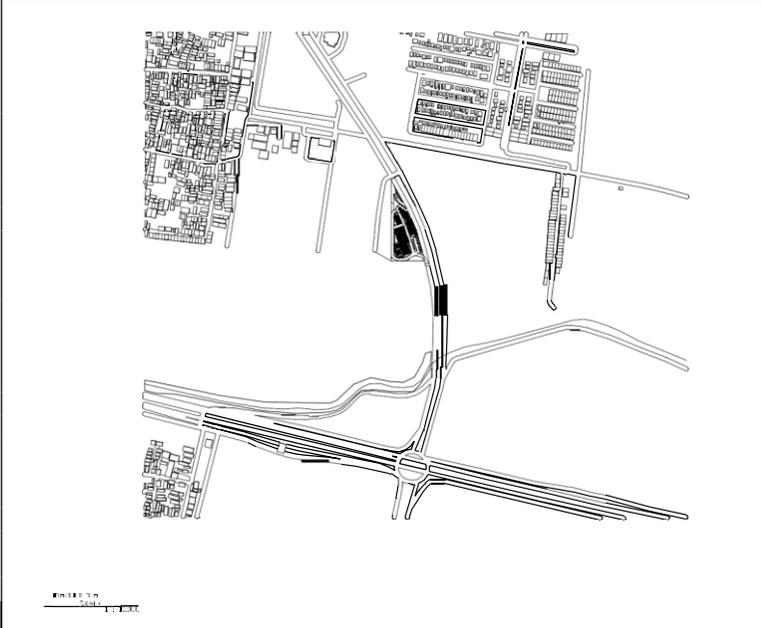
A Definisi
Sebuah proses perancangan dengan mengurangi dampak lingkungan yang kurang baik, meningkatkan kenyamanan manusia dengan efisiensi dan pengurangan penggunaan sumber daya energi, pemakaian lahan dan pengelolaan sampah efektif dalam tatanan arsitektur (Futurarch 2008).

- B Elemen**
- Hemat energi
 - Memanfaatkan Kondisi & SDA
 - Peduli akan tapak bangunan
 - Meminimalkan penggunaan

Kesimpulan

Penggabungan konsep dasar "merakyat" dengan pendekatan desain arsitektur hijau, sesuai dengan karakter masyarakat menengah bawah dimana membutuhkan tempat yang aman, nyaman dan sejahtera. Perwujudan dari digabungkannya kedua hal tersebut memunculkan beberapa teori yang nantinya akan digunakan sebagai dasar Perancangan Tempat Perumahan yang Merakyat Di Kota Surabaya

Slide 13



	
INSTITUT TEKNOLOGI DAN ARSITEKTUR UNIVERSITAS MITRA SURABAYA SURABAYA	
FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR SURABAYA	
PERANCANGAN TEMPAT PERUMAHAN YANG MERAKYAT DI KOTA SURABAYA	
NAMA CANDANG	
MASTERPLAN	
SKALA	1:1000
DISKUSI PERENCANAAN	
NIM: 441800697	
INSTITUSI PENYANGGUNG	
FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR DAN SURABAYA UNIVERSITAS MITRA SURABAYA	
KETERANGAN	NIM: 441800697

Slide 14



Slide 15



Slide 16



Slide 17

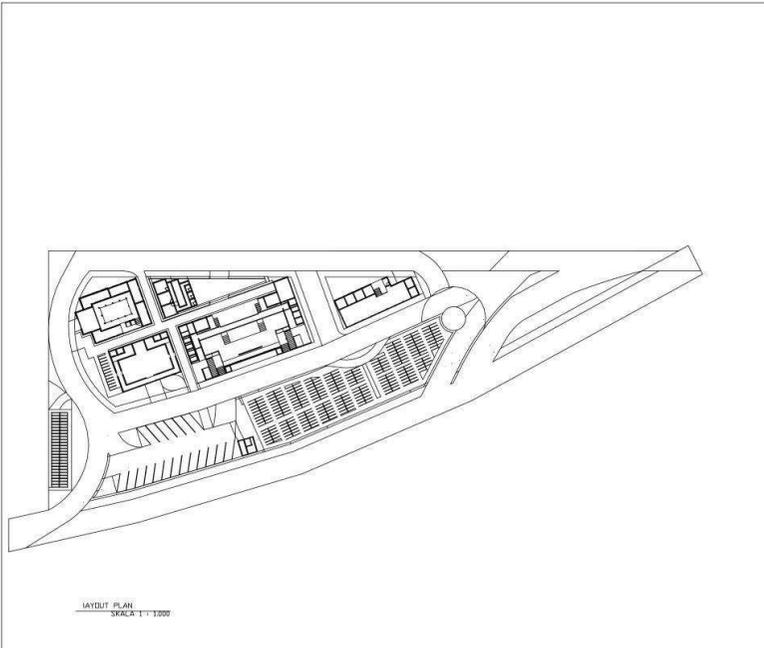


TAMPAK BARAT KAWASAN
SKALA 1:1000



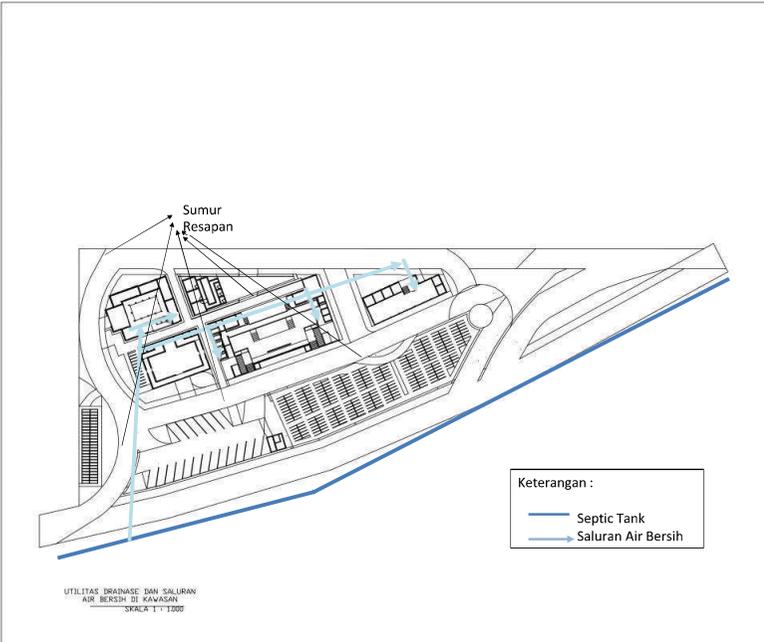
TAMPAK UTARA KAWASAN
SKALA 1:1000

Slide 18



	
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA	
SEMESTER GENAP 2021 / 2022	
TUGAS AKHIR PERANCANGAN	
PERANCANGAN TEMPAT PERKAWAHAN YANG MERESIKAT DI KOTA SURABAYA	
NAMA GAMBAR :	
LAYOUT PLAN	
SKALA :	1 : 1.000
DIKERJAKAN OLEH :	
RENEKE RIZKY D. K. (1441800069)	
DOSEN PEMBIMBING :	
JOKO SANTOSO, MMT., IAI DR. IR. IBRAHIM TOHAR, MT.	
KETERANGAN :	NEMER LEMBAR
1 : 1.000	

Slide 19

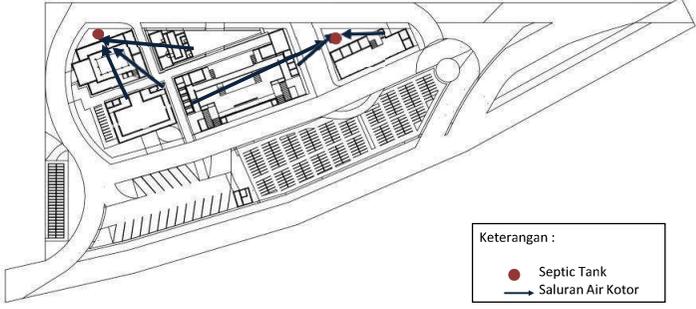


	
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA	
SEMESTER GENAP 2021 / 2022	
TUGAS AKHIR PERANCANGAN	
PERANCANGAN TEMPAT PERKAWAHAN YANG MERESIKAT DI KOTA SURABAYA	
NAMA GAMBAR :	
UTILITAS DRAINASE DAN SALURAN AIR BERSIH DI KAWASAN	
SKALA :	1 : 1.000
DIKERJAKAN OLEH :	
RENEKE RIZKY D. K. (1441800069)	
DOSEN PEMBIMBING :	
JOKO SANTOSO, MMT., IAI DR. IR. IBRAHIM TOHAR, MT.	
KETERANGAN :	NEMER LEMBAR

Keterangan :

- Septic Tank
- Saluran Air Bersih

Slide 20



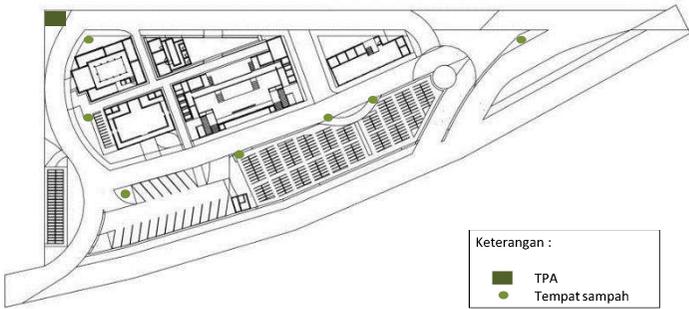
UTILITAS SALURAN AIR KOTOR DAN SEPTICTANK
SKALA 1 : 1.000

Keterangan :

- Septic Tank
- Saluran Air Kotor

	
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA	
SEMESTER GENAP 2021 / 2022	
TUGAS AKHIR PERANCANGAN	
PERANCANGAN TEMPAT PERINGKIHAN YANG BERKAWAT DI KOTA SURABAYA	
NAMA GAMBAR :	
UTILITAS SALURAN AIR KOTOR DAN SEPTICTANK	
SKALA :	1 : 1.000
DIKERJAKAN OLEH :	
RINEKE RIZKY B. K. (141800069)	
DISEN PEMBIMBING :	
JOKO SANTOSO, MMT., IAI DR. IR. IBRAHIM TOHAR, MT.	
KETERANGAN :	RINEKE RIZKY B. K.

Slide 21



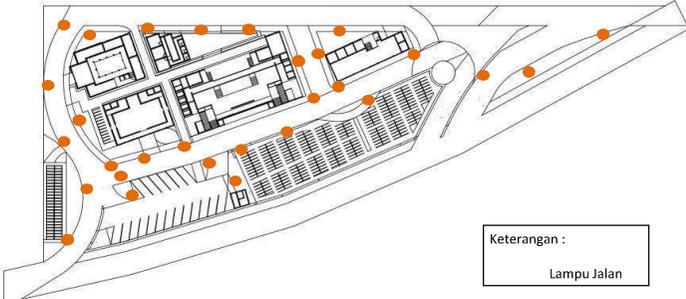
UTILITAS SISTEM LIMBAH DAN SAMPAH KAWASAN
SKALA 1 : 1.000

Keterangan :

- TPA
- Tempat sampah

	
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA	
SEMESTER GENAP 2021 / 2022	
TUGAS AKHIR PERANCANGAN	
PERANCANGAN TEMPAT PERINGKIHAN YANG BERKAWAT DI KOTA SURABAYA	
NAMA GAMBAR :	
UTILITAS SISTEM LIMBAH DAN SAMPAH KAWASAN	
SKALA :	1 : 1.000
DIKERJAKAN OLEH :	
RINEKE RIZKY B. K. (141800069)	
DISEN PEMBIMBING :	
JOKO SANTOSO, MMT., IAI DR. IR. IBRAHIM TOHAR, MT.	
KETERANGAN :	RINEKE RIZKY B. K.

Slide 22

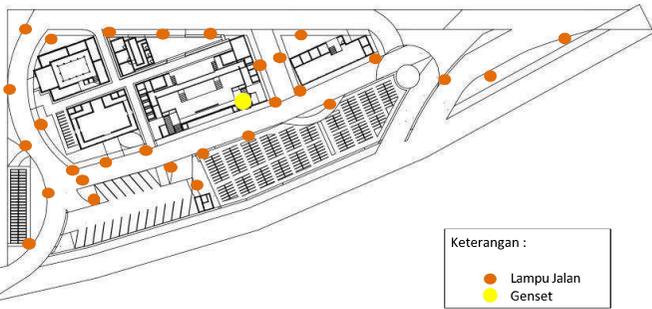


UTILITAS SISTEM PENCAHAYAIN
BUATAN KAWASAN
SKALA 1 : 1.000

Keterangan :
Lampu Jalan

	
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA	
SEMESTER GENAP 2021 / 2022	
TUGAS AKHIR PERANCANGAN	
PERANCANGAN TEMPAT PENCAHAYAIN YANG MERESKAT DI KOTA SURABAYA	
NAMA GAMBAR :	
UTILITAS SISTEM PENCAHAYAIN BUATAN KAWASAN	
SKALA :	1 : 1.000
DIKERJAKAN OLEH :	
RINEKE RIZKY D. K. (144180069)	
DOSEN PEMBIMBING :	
JOKO SANTOSO, MMT., IAI DR. IR. IBRAHIM TOHAR, MT.	
KETERANGAN :	NOMOR LEMBAR :

Slide 23



UTILITAS SISTEM LISTRIK KAWASAN
SKALA 1 : 1.000

Keterangan :
● Lampu Jalan
● Genset

	
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA	
SEMESTER GENAP 2021 / 2022	
TUGAS AKHIR PERANCANGAN	
PERANCANGAN TEMPAT PENCAHAYAIN YANG MERESKAT DI KOTA SURABAYA	
NAMA GAMBAR :	
UTILITAS SISTEM LISTRIK KAWASAN	
SKALA :	1 : 1.000
DIKERJAKAN OLEH :	
RINEKE RIZKY D. K. (144180069)	
DOSEN PEMBIMBING :	
JOKO SANTOSO, MMT., IAI DR. IR. IBRAHIM TOHAR, MT.	
KETERANGAN :	NOMOR LEMBAR :

Slide 24

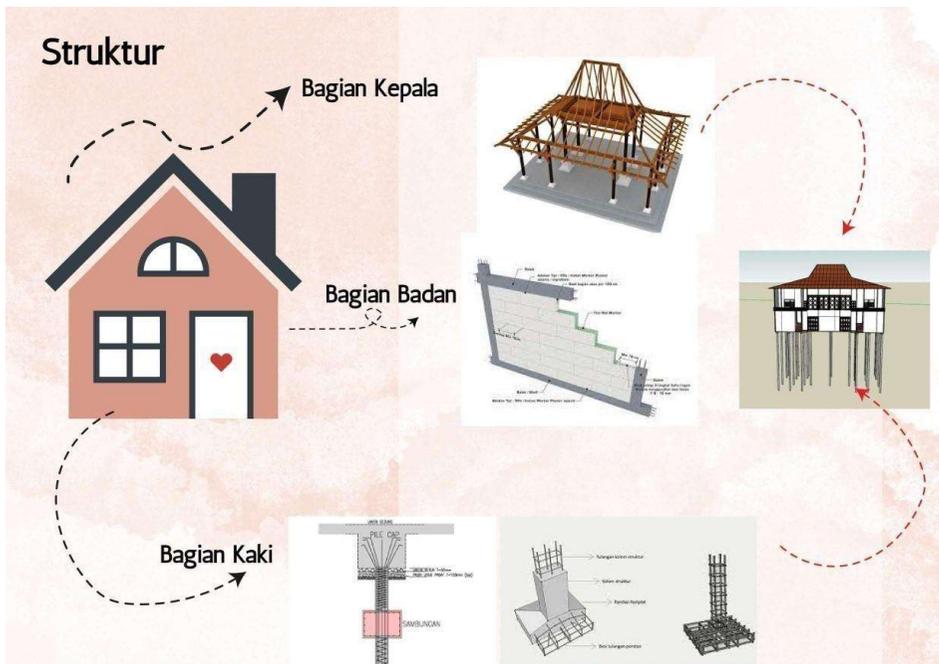
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS 12 AGUSTUS 1945 SURABAYA	
SEMESTER GENAP 2021 / 2022	
TUGAS AKHIR PERANCANGAN	
PERANCANGAN TEMPAT PERINGGAHAN YANG BERKEMAYAT DI KOTA SURABAYA	
NAMA GAMBAR :	
SKALA :	
DIKERJAKAN OLEH :	
RINEKE RIZKY D. K. (1441800069)	
DOSEN PEMBIMBING :	
JOKO SANTOSO, MMT., IAI DR. IR. IBRAHIM TOHAR, MT	
KETERANGAN :	NOMER LEMBAR :

Slide 25



Slide 26

Slide 27



Slide 28

METAL ROOF TILE

Profile	G1, G2, G3, G4
Length of Leaves	R30, R38, Kw
Brand	DIAMOND & S&B STEEL

o : Number of stacking
W : Length of leaves (cm)

HOW TO INSTALL

Roof 1°
Placement Step of Diamond Roof
Nailing Step of Diamond Roof
Installation Direction of Diamond Roof
Rang
Cathren

MATSUMOTO PLATING
TUNJANG UTARA INDONESIA

99th Diesel

MDG-20 SSE / SSDV SILENT DIESEL GENERATOR

Model	MDG-20 SSE / SSDV
Output Power	4 kVA (5 kVA Stand-By Power)
Rated Power	3.5 kVA
Rated Voltage	230V / 240V
Rated Frequency	50 Hz
Rated RPM	1500
Rated Speed	1500 RPM
Rated Current	15.6 A
Rated Power Factor	0.8
Rated Efficiency	85%
Rated Fuel Consumption	1.5 L/hour
Rated Fuel Tank Capacity	20 L
Rated Noise Level	65 dB(A)
Rated Weight	15 kg
Rated Dimensions	300 x 200 x 150 mm

Slide 29



Slide 30